

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang berjudul “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI di MTs N 5 Tulungagung” telah dijelaskan hasilnya dan selanjutnya akan disajikan kesimpulannya sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs N 5 Tulungagung sebagai berikut, Peran kepala madrasah sebagai administrator, yaitu memberikan bimbingan mengenai pembelajaran di kelas. Peran kepala madrasah sebagai manajer, yakni mengembangkan karakteristik peserta didiknya. Peran yang selanjutnya yaitu kepala madrasah sebagai evaluator, yaitu kepala madrasah mengadakan rapat dan evaluasi pembelajaran di akhir pekan.
2. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs N 5 Tulungagung sebagai berikut, Peran kepala madrasah sebagai inovator, yaitu membuat program sekolah, dimana program tersebut wajib di ikuti oleh keseluruhan anggota warga sekolah. Peran yang selanjutnya yaitu kepala madrasah sebagai supervisor yaitu melakukan supervisi, setiap program yang dilaksanakan kepala madrasah untuk mengetahui perkembangan setiap kompetensi sejauh mana peningkatannya.

3. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi sosial guru PAI di MTs N 5 Tulungagung sebagai berikut, Setiap guru harus memiliki jiwa kepekaan sosial yang tinggi, mampu bersosialisasi di masyarakat dengan baik, dan mampu berinteraksi dengan peserta didiknya ketika pembelajaran maupun kegiatan diluar, hal ini merupakan peran kepala madrasah sebagai innovator. Peran yang selanjutnya yaitu kepala madrasah sebagai supervisor, dimana kepala madrasah melakukan supervisi pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas.
4. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di MTs N 5 Tulungagung sebagai berikut, Peran kepala madrasah sebagai manajer yaitu mengikutkan bapak ibu guru untuk mengikuti kegiatan diklat, pelatihan, MGMP di lembaga lain. Selanjutnya Peran kepala madrasah sebagai motivator yaitu memotivasi bapak ibu guru, untuk selalu meningkatkan kualitas keguruannya. Peran kepala madrasah sebagai evaluator yaitu mengadakan rapat dan evaluasi setiap akhir pekan. Kemudian terakhir Peran kepala madrasah sebagai supervisor, dimana kepala madrasah melaksanakan supervisi atau pengawasan kepada bapak ibu guru, guna mengetahui perkembangan dari peningkatan kompetensi profesionalnya.

## **B. Saran**

Dari semua pembahasan yang terkait dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI di MTs N 5 Tulungagung,

berpedoman pada kesimpulan di atas. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan saran yang nantinya dapat bermanfaat dan membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya hendaknya lebih mengkaji secara mendalam tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI agar dapat terwujudnya kompetensi guru PAI yang lebih profesional, lebih baik lagi dan mempunyai pribadi yang berakhlakul karimah.

2. Bagi madrasah

- a. Kepada kepala madrasah, agar tidak bosan untuk selalu memberi dorongan, memberi motivasi untuk meningkatkan kemampuan (SDM) tenaga pendidiknya yang berada di madrasah, khususnya pada guru-guru yang kurang menguasai IT. Memaksimalkan sarana dan prasarana untuk menunjang proses peningkatan kompetensi guru PAI. Kemudian tetap semangat untuk selalu memberikan pengawasan terhadap guru, melakukan supervisi dengan maksimal lagi. Tentunya, segala kebijakan selalu melibatkan semua anggota madrasah dan berdoa kepadanya untuk hasil yang maksimal.
- b. Kepada para guru hendaknya lebih meningkatkan lagi kompetensi guru PAI.nya, terutama dalam hal personal-religius dan profesional religiusnya. Sering membaca, sharing pengalaman dengan bapak ibu

guru lainnya dan selalu update berita terbaru yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran. Mematuhi tata tertib yang ada, agar terwujudnya visi misi, program pembelajaran, dan menjadi pendidik yang berakhlakul karimah, sesuai kesepakatan yang telah direncanakan sebelumnya.